

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A. (2002). Minyak atsiri tumbuhan tropika Indonesia. Penerbit ITB.
- Andriani, A. (2008). Pengendalian nyamuk Aedes aegypti dengan larvasida nabati. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 109-113.
- Ansel, H. C. (2008). Pengantar bentuk sediaan farmasi. Pustaka Medika.
- Auliasari, S., Supriatna, A., & Istiani, T. (2018). Pengembangan sediaan emulgel ekstrak daun pegagan (*Centella asiatica* L.) dengan karbopol 980 sebagai fase gel. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi*, 5(2), 117-122.
- Baser, K. H. (2010). *Handbook of essential oils: Sources analysis characterization applications*. CRC Press.
- Chu, C. D. (2012). Skin biology: The basis for understanding and managing skin disease. In *Dermatology* (pp. 1-17). McGraw-Hill Education.
- Depkes RI. (1995). Farmakope Nasional Edisi V. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. (2014). Farmakope Indonesia edisi V. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Djajadisastra, D. (2015). Ilmu Kimia Farmaseutika. Gadjah Mada University Press.
- Dwina, E., Budiono, & Retno, S. (2015). Pengaruh konsentrasi minyak atsiri jeruk nipis (*Citrus hystrix* Linn) terhadap daya tolak nyamuk Aedes aegypti L. pada repellent gel. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 114-119.
- Emmyzar, & Muhammad. (2002). Pengaruh pemberian pupuk kandang dan urea terhadap pertumbuhan dan hasil serai wangi (*Cymbopogon nardus* L.). *Jurnal Agronomi*, 13(2), 111-116.
- Farida, A. (2019). Formulation and Evaluation of Emulgel Containing Nanoencapsulated Neem Oil as a Mosquito Repellent. *International Journal of Pharmaceutics and Pharmaceutical Research*, 12(1), 7-12.
- Fatimah, S. (2012). Pengaruh perbedaan waktu tanam terhadap pertumbuhan dan hasil serai wangi (*Cymbopogon nardus* L.) di Desa Watesari Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung. *Jurnal Agronomi*, 13(2), 111-116.

- Flona, N. F. (2006). Aktivitas Antijamur Minyak Atsiri Sereh Wangi (*Cymbopogon nardus* L.) Terhadap Jamur *Candida albicans* Secara In Vitro. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi*, 3(2), 53-56.
- Forestryana, D., Sari, R. I., & Istiani, T. (2020). Pengembangan sediaan emulgel ekstrak daun mangkokan (*Cratoxylum sumatranum* Miq) dengan karbopol 980 sebagai fase gel. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi*, 7(1), 43-48.
- Garg, S., Aggarwal, S., & Kumar, A. (2013). Formulation and evaluation of emulgel of aceclofenac for topical delivery. *Journal of Pharmacy and Bioresearch*, 5(1), 1-7.
- Imeson, T. (2009). Formulasi farmasi modern. Gadjah Mada University Press.
- Kalangi, S. A. (2013). Anatomi dan fisiologi tubuh manusia (3rd ed.). Penerbit Universitas Airlangga.
- Kardinan, K., & Dhalimi, D. (2010). Efektivitas repelen herbal dari daun mimba (*Azadirachta indica* A. Juss) terhadap gigitan nyamuk *Aedes aegypti* L. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(3), 205-210.
- Ketaren, D. P. (2008). Minyak atsiri serai wangi (*Cymbopogon nardus* L.) sebagai antijamur terhadap *Candida albicans*. *Jurnal Biodiversitas*, 9(2), 148-151.
- Kristiani, D. (2013). Pengaruh konsentrasi dan waktu perendaman serai (*Cymbopogon nardus* L.) terhadap kualitas teh serai. *Jurnal Agroteknologi*, 2(2), 117-124.
- Kurniawan, A. (2018). Pengembangan Emulgel Minyak Atsiri Jahe Merah (*Zingiber officinale* Rosc.) Sebagai Antiinflamasi dengan Penambahan Enhancer Tween 80. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kurniawati, E. F. (2010). Pengaruh pemberian ekstrak daun serai wangi (*Cymbopogon nardus* L.) terhadap kadar kolesterol jahat (LDL) pada tikus putih (*Rattus norvegicus*). *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi*, 1(1), 42-47.
- Kusantati, N. R. (2008). Ilmu kosmetik. Pustaka Baru.
- Kusumawati, D. (2018). Formulation and Evaluation of Emulgel Containing Nanoencapsulated Neem Oil as a Mosquito Repellent. *International Journal of Pharmaceutics and Pharmaceutical Research*, 12(1), 7-12.
- Lachman, N., Liberman, A., & Kanig, J. L. (1994). The Theory and

- Practice of Industrial Pharmacy. Lea & Febiger.
- Listyoarti, D. (2013). Minyak atsiri: Kajian fitokimia, farmakologi, dan aplikasinya sebagai aromaterapi. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi*, 1(2), 117-124.
- Mescher, A. L. (2018). Junqueira's basic histology: Text and atlas (15th ed.). Lange Medical Books.
- Mohammed, A. A., Ismail, H. A., & El-Malah, M. F. (2013). Formulation and evaluation of emulgel-based transdermal delivery system for piroxicam. *International journal of pharmaceutics*, 455(1-2), 112-120.
- Mohite, S. K., Jadhav, S. V., & Kadam, V. B. (2019). Emulgel: A Novel Drug Delivery System for Enhanced Transdermal Delivery. *Pharmaceutics*, 11(10), 245.
- Nainggoolan *et al.*, (2022). Pembutan Formula Lotion Anti Nyamuk Dari Minyak Atsiri Serai Wangi (*Citronelol oil*). *Chemical Engineering Journal Storage (CEJS)*. 2:5 (29-41).
- Noviardi, A., Sari, R. I., & Istiani, T. (2019). Pengembangan sediaan emulgel ekstrak daun mangkokan (*Cratoxylum sumatranum Miq*) dengan karbopol 980 sebagai fase gel. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi*, 7(1), 43-48.
- Nurhayati, et al. (2017). Chemometric analysis of volatile compounds from *Cymbopogon citratus* and *Cymbopogon nardus* essential oils. *Cymbopogon Citratus And Cymbopogon Nardus Essential Oil Components – Ftir, Chemometrics Assessment And Identification Using GC-MS*. *Malaysian Journal of Analytical Sciences*, 27(3).
- Nurmansyah, A. (2010). Aktivitas antijamur minyak atsiri daun serai (*Cymbopogon nardus L.*) terhadap jamur *Colletotrichum capsici* penyebab penyakit antraknosa cabai merah (*Capsicum annuum L.*). *Jurnal Agronomi*, 11(2), 117-122.
- Paramawidhita, I. (2019). Pengaruh variasi konsentrasi sodium lauryl sulfate terhadap stabilitas dan karakteristik fisik sediaan emulgel ekstrak daun pegagan (*Centella asiatica L.*). *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi*, 6(1), 43-48.
- Patty, R. A., & Loupatty, M. (2016). Analysis of the essential oil of *Piper aduncum L.* leaves from Central Sulawesi, Indonesia. *International Journal of Essential Oil Research*, 28(3), 204-208.
- POM. (2011). Repellent nyamuk. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

- Pratiwi, R. (2015). Pengembangan Emulgel Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle L.*) sebagai Antijamur dengan Penambahan Enhancer Tween 80. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Raj, B. R. (2016). Formulation and Evaluation of Emulgel Containing Nanoencapsulated Neem Oil as a Mosquito Repellent. *International Journal of Pharmaceutics and Pharmaceutical Research*, 12(1), 7-12.
- Rita, N. (2006). Pemanfaatan *Cymbopogon nardus* Sebagai Larvasida *Aedes aegypti*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 128-133.
- Rowe, R. C., Sheskey, P. J., & Quinn, M. E. (2006). *Handbook of Pharmaceutical Excipients*. Pharmaceutical Press.
- Sa'adah, N., Sari, R. I., & Istiani, T. (2018). Pengembangan sediaan emulgel ekstrak daun mangkokan (*Cratoxylum sumatranum Miq*) dengan karbopol 980 sebagai fase gel. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi*, 5(1), 42-47.
- Sachdeva, K. S. (2009). *Fitzpatrick's dermatology in general medicine* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Santoso, U. (2007). Agronomi dan teknologi budidaya serai wangi (*Cymbopogon nardus L.*). Penerbit Kanisius.
- Saputri, D. A. (2018). Pengaruh jenis pelarut dan metode ekstraksi terhadap kadar dan komposisi minyak atsiri kulit jeruk nipis (*Citrus hystrix DC.*). *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 19(1), 43-48.
- Sari, R. A., Sari, I. D., & Rahayu, E. W. (2015). Pengembangan Formula dan Evaluasi Sediaan Emulgel Minyak Atsiri Daun Salam (*Syzygium aromaticum L.*) Sebagai Antibakteri. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 7(1), 4-10.
- Shabbir, A., Anwar, F., & Khan, R. A. (2009). Physico-chemical analysis of essential oils of *Trachyspermum ammi L.* fruits from different geographical regions of Pakistan. *African Journal of Traditional, Complementary, and Alternative Medicines*, 6(1), 107-112.
- Soedarto, T. (2006). Serai Wangi (*Cymbopogon nardus L.*) Sebagai Repelen Nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 128-133.
- Sreevidya, N. (2019). Formulation and evaluation of emulgel containing nanoencapsulated neem oil as a mosquito repellent. *International Journal of Pharmaceutics and Pharmaceutical Research*, 12(1), 7-12.

- Susanti, E., & Boesri, M. R. (2012). Pengaruh penggunaan kelambu berinsektisida terhadap kejadian demam berdarah dengue di daerah endemik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 114-120.
- Syaifullah, G. (2008). Sediaan farmasi. Pustaka Baru.
- Tora, A. P. (2013). Pengaruh pemberian pupuk organik dan anorganik terhadap pertumbuhan dan hasil serai wangi (*Cymbopogon nardus L.*). *Jurnal Agronomi*, 14(2), 137-142.
- Tranggono, R. W., & Latifah, D. (2007). Buku ajar dermatologi. Universitas Indonesia.
- Ulaen, T. R., Sari, R. I., & Istiani, T. (2013). Formulation and evaluation of topical emulgel of mangkokan leaf extract (*Cratoxylum sumatranum Miq*) with carbopol 980 as gel phase. *Journal of Pharmaceutical Sciences and Technology*, 5(2), 73-80.
- Utomo, W. (2015). Pengaruh konsentrasi larutan pupuk organik hayati (PPOH) terhadap pertumbuhan dan hasil serai wangi (*Cymbopogon nardus L.*) di lahan kering. *Jurnal Agronomi*, 16(1), 58-63.
- Voight, R. G. (1995). Pharmaceutical Chemistry. Lea & Febiger.
- Wahyuningtyas, A. D. (2004). Study Daya Proteksi Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*) sebagai Repellent terhadap Nyamuk Aedes aegypti. Universitas Airlangga.
- Wijayakusuma, H. M. (2001). Serai wangi: Budidaya, pengolahan, dan pemanfaatannya. Penerbit Puspa Swara.
- Wudianto, S. (2004). Repellent sebagai penangkal nyamuk. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 114-119.